



Aktivitas Petani Sayur di Nagari Padang Laweh Dalam Seni Grafis

Ahmad Jamil Illahi^{1*}, Irwan Irwan²

¹⁻²Universitas Negeri Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat

Korespondensi penulis: jamilska7@gmail.com*

Abstract. *This research aims to visualize the activities of vegetable farmers in Nagari Padang Laweh in graphic art, this explains the daily activities of vegetable farmers which have become a community habit and become the livelihood of the people in the author's environment, therefore the author raises the work with the title Activities of vegetable farmers in Nagari Padang Laweh in graphic art and a form of depiction of people's daily lives in planting vegetables and other activities in the fields starting from the beginning of the planting process through several processes until harvesting the field results. The creation method used is the art consortium method through five stages of work, namely: (1) preparation, including observation and exploration: (2) elaboration, including collecting references: (3) synthetic, namely the application of the main idea: (4) realization of the concept through creation work: and (5) the completion stage in the form of preparing a report and exhibition of the final work. The results of this research are ten works of graphic art measuring 50cm x 60 cm, the works of which are entitled: Clearing Land, Planting, Transporting Fertilizer, Fertilizing, Regret in the Midst of Harvest, Tiling in the Fields, Making a Living, Farmer's Life, Generation of Farmers, Human Harmony and Natural,*

Keywords: *Vegetable Farmer Activities, Block Print Linoleum, Graphic Arts, High Print Graphic Arts.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memvisualisasikan Aktivitas petani sayur di Nagari Padang Laweh dalam seni grafis, ini menjelaskan Aktivitas keseharian petani sayur dimana menjadi kebiasaan masyarakat dan menjadi mata pencaharian masyarakat yang ada dilingkungan penulis, maka dari itu penulis mengangkat karya dengan judul Aktivitas petani sayur di Nagari Padang Laweh dalam seni grafis dan bentuk gambaran keseharian masyarakat dalam menanam sayur dan kegiatan lainnya yang ada di ladang mulai dari awal proses menanam sehingga melewati beberapa proses sampai memanen hasil ladang. Metode penciptaan yang digunakan adalah metode konsorsium seni melalui lima tahapan berkarya yakni: (1) persiapan, meliputi observasi dan eksplorasi: (2) elaborasi, mencakup pengumpulan referensi: (3) sintesis, yaitu penerapan ide pokok: (4) realisasi konsep melalui pembuatan karya: dan (5) tahap penyelesaian berupa penyusunan laporan dan pameran karya akhir. Hasil penelitian ini adalah sepuluh karya seni grafis berukuran 50cm x 60 cm yang Karya-karya tersebut berjudul: Membuka Lahan, Menanam, Mengangkut Pupuk, Memupuk, Sesal Ditengah Panen, Jerih Payah Diladang, Mencari Nafkah, Kehidupan Petani, Generasi Petani, Harmoni Manusia Dan Alam.

Kata kunci: Aktifitas Petani Sayur, linolieum *Block Print*, Seni Grafis, Seni Grafis Cetak Tinggi.

1. LATAR BELAKANG

Indonesia dikenal dengan negara agraris, karena pertanian masih mendominasi perekonomiannya. Meskipun wilayahnya masih didominasi oleh pertairan (maritim) yang cukup luas hampir sepertiga wilayah Indonesia. Pertanian menjadi bagian pokok dari profesi warga negara Indonesia yang berada di wilayah dataran tinggi pedesaan, karena mereka menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian. Secara umum, petani didefinisikan sebagai orang yang bekerja di sektor pertanian.

Nagari Padang Laweh merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, berjarak 3 km dari kantor Camat Sungai Pua, Nagari Padang Laweh di

dominasi oleh pemungkiman warga pedesaan yang mayoritas warganya sebagai petani sayur.

Petani sayur adalah salah satu pekerjaan utama yang dilakukan oleh petani yang memiliki lahan di dataran tinggi Nagari Padang Laweh. Bentuk pertanian yang ada di padang laweh terutama petani sayur, menanam jenis sayuran, diantaranya adalah tomat, sawi, brokoli, cabai, taruak singgalang, terong, kol, daun bawang, wortel, dan masih banyak lainnya yang di tanam oleh petani sayur Nagari Padang Laweh.

Dari pengalaman penulis proses yang dilakukan dalam bertani khususnya menanam sayur, proses yang dilalui sangat lah sederhana mulai dari pembibitan, pada proses pembibitan penulis mulai membuat tempat pembibitan biasanya di buat di pinggir ladang yang akan di tanam, setelah melakukan pembibitan langsung melalui proses mengolah ladang/lahan yang akan di tanam, pengolahan lahan dilakukan dengan cara bersama, setelah proses pengolahan lahan lanjut dengan penanaman benih yang telah di bibit sebelumnya, setelah melakukan penanaman masuk pada proses perawatan, pada proses perawatan ini memakan waktu yang cukup panjang mulai dari pemupukan hingga pemberian pestisida secara rutin sekali seminggu, pencabutan rumput yang berada di sekitar tumbuh nya sayur tersebut, hingga melakukan panen.

Setelah tanaman sayur dipanen, kemudian membawa hasil sayur ke pasar untuk dijual dengan menggunakan transportasi mobil pick up, cara menjual sayuran hasil panen para petani cukup menarik, karena hasil panen dijual sendiri tidak dibawa ke toke-toke besar yang ada dipasar tersebut. Kemudian memberi harga pada hasil panen tersebut hingga datang penawar untuk dibeli. Proses ini dialami oleh penulis secara terus menerus kemudian hal ini yang melatar belakangi Penulis mengangkat karya dalam seni grafis teknik relief print untuk memperkenalkan seni grafis ke masyarakat umum, terkhusus petani nagari padang laweh, seni grafis masih awam dikalangan masyarakat Nagari Padang Laweh, masyarakat mengenal karya seni grafis sama halnya dengan seni lukis, Padahal seni grafis memiliki perbedaan dengan seni lukis dan patung, penulis ingin mengedukasi seni grafis kepada masyarakat umum bahwasanya seni grafis memiliki daya tarik yang tinggi dan memiliki daya tarik tersendiri terdapat pada garis toresan.

Berdasarkan latar belakang diatas, ditambah dengan lingkungan tempat tinggal penulis adalah lingkungan mayoritas petani sayur, maka penulis tertarik menjadikan aktifitas petani dan sayur sebagai objek utama dalam karya akhir dalam bentuk karya seni grafis dengan teknik relief print.

Alasan penulis mengangkat aktivitas petani sebagai ide dalam karya seni grafis adalah ingin memperkuat identitas lokal Padang Laweh dengan karya seni grafis *relief print*, karya seni grafis menjadikan simbol kebanggaan bagi masyarakat Padang Laweh untuk memperkenalkan warisan budaya serta, sebagai wadah bagi penulis untuk menekspresikan perasaan dan pengalaman terkait aktifitas petani dan apresiasi terhadap alam dan lingkungan untuk menyadarkan masyarakat tentang menjaga kelestarian alam. Dalam pengembangan wisata penulis menjadikan seni grafis sebagai sovenir khas Padang Laweh untuk mendukung perekonomian kreativitas daerah Padang Laweh.

Oleh karena itu penulis membuat karya akhir dengan judul “Petani Sayur di Nagari padang Laweh Dalam Seni Grafis”.

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian Sumber Penciptaan

Karya seni merupakan hasil kreativitas dari seniman dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan atau ide-ide yang menarik. Penciptaan sebuah karya seni tidak terlepas dari fenomena-fenomena kehidupan yang dilihat oleh seniman itu sendiri. Penulis melihat petani sebagai bentuk visual yang menarik dan dinamis untuk di angkat menjadi karya seni grafis.

Petani

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengolahan lahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (padi, bunga, buah, sayuran dan lain lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Di negara yang belum berkembang kebanyakan petani melakukan pertanian subsisten, sebuah sistem pertanian organik yang mendayagunakan rotasi tanaman, peyisihan benih, tebang dan bakar, atau metode lainnya. Di negara maju, petani memiliki sebidang lahan yang luas dan pembudidayaan dilakukan dengan memanfaatkan mesin pertanian untuk mendapatkan efisiensi yang tinggi. Dengan menggunakan mesin, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan petani Padang laweh menjadi berkurang.

Landasan Penciptaan

a. Pengertian Seni

Seni adalah sebuah pemahaman personal yang pada dasarnya juga memiliki tujuan menggambarkan subjektif seseorang. Walau demikian hal tersebut membuat manusia mencoba menghadirkan kata-kata yang dapat diwakili kondisi tersebut. Hal ini disadari banyak definisi seni yang telah dimunculkan oleh para ahli, antara lain dikemukakan oleh Langer dalam Kartika (2002: 2) menyebutkan, bahwa; Seni merupakan kreasi bentuk simbolis dari perasaan manusia. Bentuk-bentuk simbolis yang mengalami transformasi yang merupakan universalisasi dari pengalaman dan bukan merupakan terjemah dari pengalaman dari pengalaman tertentu dalam karya seninya melainkan formasi pengalaman emosional yang bukan dari pikiran semata.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa seni adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia atas dasar kebaikan yang mengandung unsur keindahan. Seni juga bisa menciptakan dalam bentuk menyenangkan hingga sampai bentuk peling mengerikan. Tidak hanya itu pencipta tentunya harus menyatakan idenya untuk menambah keindahan seninya agar melebihi alam nyata.

Seni Rupa

a. Pengertian Seni Rupa

Seni rupa merupakan cabang seni yang membentuk suatu karya seni dengan menggunakan media yang bisa ditangkap oleh mata dan bisa juga dengan rabaan seperti patung, lukisan dan sebagainya. Dalam melahirkan karya seni, sangat diperlukan bagian-bagian kecil dalam seni rupa yang muncul dari pengalaman estetis melalui pengamatan serta penghayatan terhadap karya seni tersebut. Menurut Setyobudi, dkk (2006:3) menyebutkan bahwa; seni rupa ialah ungkapan gagasan atau perasaan yang estetis dan bermakna yang diwujudkan melalui media: titik, garis, bidang, bentuk, warna dan tekstur dan gelap terang yang ditata dengan prinsip-prinsip tertentu. Hal ini membuat seseorang dapat mengembangkan ide dan gagasan untuk termotivasi.

Dari uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa seni rupa adalah salah satu cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan.

b. Unsur-Unsur dalam Seni Rupa

Unsur-unsur dalam seni rupa, antara lain:

1. Titik

Titik merupakan unsur elemen paling kecil dalam suatu karya seni rupa. Wujud titik dapat berupa bulatan, bujur sangkar, segitiga, dan lain sebagainya. Sebuah titik belum memiliki fungsi apa-apa sebelum disusun kedalam komposisi tertentu. (Arsana 2013:89).

2. Garis

Garis merupakan elemen dasar dalam seni rupa yang mengandung arti lebih dari sekedar goresan, karena garis dapat menimbulkan suatu kesan simbolik pada pengamatnya. Garis adalah suatu goresan yang memiliki dimensi memanjang, lurus, lengkung. Garis memiliki beberapa fungsi antara lain kesan keselarasan, gerak, irama, sugesti, pesan simbolik dan bersifat maya. (Arsana 2013:89).

3. Bidang

Bidang merupakan permukaan yang berbentuk pipih dan datar tanpa ketebalan, yang memiliki panjang, lebar, dan luas serta menutupi permukaan yang mempunyai kedudukan, arah, dan dibatasi oleh garis (widiarti 2015:17).

4. Bentuk

Bentuk adalah sejumlah bidang geometris atau bidang non geometris yang mempunyai ruang dengan itu bentuk dapat dilihat dan dirasakan adanya unsur nilai dari benda tersebut secara natural alami, tidak ada deformasi atau perubahan bentuk. (Arsana 2013:90)

5. Warna

Bahwa "warna adalah suatu unsur keindahan dalam seni dan desain selain unsur-unsur visual lainnya seperti garis, bidang, tekstur". Ernis (2011:21).

6. Tekstur

Tekstur adalah kualitas permukaan bidang atau benda yang bisa dilihat dan diraba misalnya, dasar, licin, kasar dan sebagainya dalam tekstur tersebut terdapat jenis tekstur seperti tekstur nyata dan tekstur lihat (Ernis 2012 :14).

7. Gelap terang

Marga (2015:13) mengatakan “gelap terang adalah pemberian efek bayangan dan pencahayaan secara tepat.pemberian gelap terang bertujuan memperjelas bentuk benda sehingga bisa terasa wujud dan dimensinya”.

Prinsip-Prinsip Seni Rupa

1. Prinsip Kesatuan (Unity)

Kesatuan merupakan hubungan dan seluruh bagian-bagian yang bekerja sama secara konsisten memberi kesan yang lengkap dan merupakan akhir dan seluruuh prinsip penyusunan seni rupa (Ernis, 2019:30).

2. Prinsip Keseimbangan (Balance)

Keseimbangan (balance) adalah suatu perasaan akan adanya kesejajaran, kestabilan, ketenangan dan berat, ukuran dan kepadatan dan suatu susunan.Ernis,2012:29)

3. Prinsip Irama (Rhythm)

Irama merupakan kesan gerak yang timbul karena adanya keselaran unsur-unsur seni rupa yang timbul karena adanya keselaran unsur-unsur seni rupa yang tersusun dalam sebuah komposisi.(Ernis, 2012:32).

4. Prinsip Proporsi

Proporsi merupakan perbandingan jarak,ukuran,jumlah tingkatan dan bagian yang diterapkan pada karya dua dimensi atau tiga dimensi (Ernis,2012 :28-29).

5. Harmoni

Harmoni adalah suatu kesepakatan dalam perasaan, kombinasi yang menyenangkan dan susunan yang berbeda dalam pembuatan karya seni dua dimensi atau tiga dimensi (Ernis, 2012 : 29).

Seni Grafis

1. Pengertian Seni Grafis

Penciptaan sebuah karya seni merupakan suatu rangkaian proses panjang yang berkembang dari dunia luar ke dunia dalam seniman. Seni adalah proses kreatif manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Pada saat ini seni bisa dilihat dalam intisari

ekspresi dari kreatifitas manusia, seni grafis adalah cabang seni rupa yang pembuatan karyanya menggunakan teknik cetak di atas kertas.

2. Teknik Dalam Seni Grafis

Budiwirman (2012:74), mengatakan bahwa seni grafis tergolong kedalam seni rupa dua dimensi sebagaimana dalam lukisan, namun memiliki kelebihan yang mana dalam seni grafis dapat dibuat karya yang berulang, atau disebut juga memungkinkan adanya kelipat gandaan karya. (Budiwirman, 2011:49) untuk memperbanyak suatu karya seni grafis memiliki beberapa teknik, diantaranya adalah :Cetak Tinggi (*Relief Print*)

Teknik cetak relief print merupakan proses pembuatan seni grafis menggunakan klise/ acuan/ alat cetakyang nantinya bisa menghasilkan gambar dari bagian yang menonjol. Jika alat dioles tinta, maka bagian yang menonjol dapat menerima warna dari tinta tersebut. Apabila alat cetak ditempelkan pada kertas, lalu diangkat, maka akan nampak gambar di kertas tersebut. Cetak tinggi (relief print) merupakan jenis seni grafis yang memanfaatkan ketinggian sebuah medium untuk mencetak. Cetak tinggi permukaan medianya akan memiliki perbedaan tinggi, sehingga akan menghasilkan bagian yang tinggi dan bagian yang rendah (relief). Bagian yang memiliki permukaan yang tinggi akan dilumuri dengan tinta cetak menggunakan alat rol karet. Kemudian dicetak lagi dengan menekannya menggunakan tangan maupun mesin cetak pada lembaran kertas, sehingga akan membentuk gambar yang sesuai dengan cetakan sebelumnya. Cetak Dalam (*Intaglio Print*).

3. Cetak Tinggi

Teknik cetak relief print merupakan proses pembuatan seni grafis menggunakan klise/ acuan/ alat cetakyang nantinya bisa menghasilkan gambar dari bagian yang menonjol. Jika alat dioles tinta, maka bagian yang menonjol dapat menerima warna dari tinta tersebut. Apabila alat cetak ditempelkan pada kertas, lalu diangkat, maka akan nampak gambar di kertas tersebut. Cetak tinggi (relief print) merupakan jenis seni grafis yang memanfaatkan ketinggian sebuah medium untuk mencetak. Cetak tinggi permukaan medianya akan memiliki perbedaan tinggi, sehingga akan menghasilkan bagian yang tinggi dan bagian yang rendah (relief).

4. Cetak Dalam

Merupakan permukaan klise juga terdapat tinggi rendah. jenis seni grafis dengan menggunakan klise dalam. Artinya, bagian dalam menyerap tinta dan akan membekas pada kertas.cetak dalam biasanya dibuat dengan bahan aluminium atau kuningan yang permukaanya

ditoreh, sehingga menghasilkan goresan yang dalam. Warna pada bagian yang rendah, dan bagian yang rendah ini disebut relung-relung garis yang menghasilkan gambar.

5. Cetak Datar (Planography Print)

Permukaan klise pada Planography ini dalam keadaan datar atau flat, warna terletak pada bagian datar yang dapat menghasilkan nya. Bidang yang dapat menghasilkan tinta disebut sebagai penghasilan gambar.

6. Cetak Saring (Serigraphy)

Keadaan klise pada Serigrafi ini berlobang-lobang. Lobang-lobang tersebut sebagai tempat berlalunya warna sebagai penghasil gambar

7. Pewarnaan Dalam Teknik Relief Print

Menurut Budiwirman (2011:74-76) ada dua jenis mencetak yang masing masing perlu diuraikan yaitu:

1) Monochrome print (mencetak satu warna)

- a) Klise yang bertinta dietakkan ditengah kertas sehingga masih ada kelebihan tepi-tepinya sebab sisa tersebut kelak akan dipotong.
- b) Cara menggunakan barem, pada mulanya pelan-pelan, sedikit tekanan dan dimulai dari tengah klise terus kesegala arah.
- c) Sebelum klise dicetak sebaiknya perlu dilakukan pra cetak guna untuk, bila hasil belum memuaskan maka perlu dilakukan penyempurnaan.
- d) Efek gradasi dalam cetakan tidak hanya ditentukan oleh cara penorehan yang melandai melainkan dalam proses mencetak efek dapat diperoleh misalnya: kuas dicelupkan kedalam air lalu dicelupkan kedalam warna dan di torehkan kepermukaan klise.

2) Polychrome print (mencetak banyak warna).

Ada tiga jenis cara dalam pembuatan cetak dengan banyak warna yaitu:

- 1) Metode *key block* : menggunakan klise pengunci
- 2) Metode *sectional block* : sebanyak klise yang digunakan sesuai desain
- 3) Metode *super impose block* : warna saling menumpang sehingga pembuatan banyaknya klise tidak berdasarkan jumlah warna yang dikehendaki.

3. METODE PENELITIAN

Metode penciptaan adalah cara mewujudkan karya seni secara sistematis, tahapan penciptaan karya seni yang menguraikan rancangan proses penciptaan karya seni sesuai dengan tahapan-tahapan membuat karya yang mana di mulai sejak mendapatkan inspirasi, perencanaan sampai karya tersebut terwujud di sini penulis menggunakan metode konsorsium seni melalui lima tahapan berkarya yakni persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, tahap penyelesaian. Seperti yang di katakan oleh Bandem (Konsensi Seni 2010) dalam bukunya sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Melakukan pengamatan dan eksplorasi

2. Tahap Elaborasi

Mencari dan mengumpulkan referensi – referensi tahap elaborasi melalui jurnal, buku, web, dan karya lainnya

3. Tahap Sintesis

Penerapan ide / gagasan pokok

4. Tahap Realisasi Konsep

Melakukan pembuatan sketsa, menyiapkan alat dan bahan, menggarap karya dan *finishing* karya

5. Tahap Penyelesaian

Hasil berupa laporan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya Pertama

Karya yang berjudul “Membuka Lahan” memperlihatkan seorang yang sedang membuka lahan dengan alat sederhana posturnya yang membungkuk dan otot yang tegang menggambarkan upaya keras dan pengorbanan. Dalam karya ini penulis ingin menyampaikan pesan bahwa kehidupan masyarakat pedesaan terkhususnya masyarakat nagari Padang laweh sangat bergantung pada alam, salah satunya bertani dengan memanfaatkan sumber dari alam dan menjadi salah satu sumber mata pencarian di Nagari Padang Laweh, antara area yang dibuka dan hutan.



Gambar 1. Membuka lahan Linoleum on paper 60Cm x 70cm 2024

Sumber: Dokumentasi Ahmad Jamil, 2024

Karya Kedua

Karya ini dengan judul “menanam” karya ini menampilkan dua petani yang sedang menanam sayur di ladang dengan postur tubuh yang membungkuk dan beberapa tanaman yang telah di tanam sebelumnya serta sisa pancang yang masi berdiri, berlatar belakang gunung marapi yang sedang meletus di sertai dengan awan yang gelap dan berat, terlihat petak ladang yang memajang guna untuk ditanami sayur dengan bentuk tanah yang subur. Dalam karya ini penulis ingin menyampaikan pesan, yakni suasana yang suram dan penuh ketidak pastian dimana dengan latar belakang gunung marapi yang sedang meletus dan mengeluarkan abu vulkanik mengancam petani yang sudah menanam sayur dan mengakibatkan gagal tumbuh daan mati, dari karya ini kita dapat belajar bahwa kita harus selalu berusaha dan jangan menyerah walaupun keadaan tersulit apapun dengan tekad yang kuat dan pantang menyerah.



Gambar 2. Menanam Linoleum on paper 50Cm x 60cm 2024

Sumber: Dokumentasi Ahmad Jamil, 2024

Karya Ketiga

Karya ini berjudul mengangkut pupuk memperlihatkan seseorang yang sedang mengangkut pupuk, berjalan menuju ladang dengan pupuk yang berada di atas pundak, berlatar belakang gunung singgalang yang menjulang tinggi dan pepohonan yang rindang beserta

mesjid yang berada di pinggir ladang dengan bentangan ladang luas yang akan ditanam serta awan hitam yang gelap menandai kondisi cuaca akan hujan, terlihat di sekitar ladang terdapat pepohonan yang rimbun dan asri menunjukkan tanah di ladang tersebut subur. Dalam karya ini penulis ingin menyampaikan dan memberikan pengajaran bahwa di balik tampilan visual yang sederhana dengan kontras yang kuat dan bentuk-bentuk yang tidak jelas dan garis-garis tegas diartikan sebagai beban hidup yang berat dan sulit untuk ditanggung, kegiatan memikul sering dikaitkan dengan perjuangan untuk mencapai tujuan, karya ini juga menggambarkan perjuangan seseorang dalam menghadapi kesulitan hidup.



Gambar 3. Mengangkut pupuk Linoleum on paper 50Cm x 60cm 2024

Sumber: Dokumentasi Ahmad Jamil, 2024

Karya Keempat

Karya ini berjudul memupuk, terlihat di dalam karya seseorang yang sedang memupuk tanaman karya ini lebih mengarah pada suasana dalam kehidupan sehari-hari dengan postur tumbuh yang sedikit membungkuk dengan membawa ember yang berisi pupuk untuk sayur yang baru selesai di tanam dengan latar belakang pegunungan dan beberapa batang pohon kelapa dengan kondisi langit yang cerah dan sedikit berawan sehingga memang waktu yang tepat untuk memupuk sayur. Dalam kondisi karya di atas menunjukkan keadaan ladang yang telah ditanami sayur dengan hamparan ladang yang luas menambah kesan asri pada karya. Terlihat bentuk sosok manusia di gambarkan dalam pose-pose yang penuh gerakan sehingga membuat karya ini seakan akan menjadi hidup dan memberikan kesan kuat dan nyata Secara keseluruhan, karya ini menggambarkan pentingnya proses dalam bekerja, penulis ingin menyampaikan bahwa setiap hasil harus melalui sebuah proses.



Gambar 4. Memupuk Linoleum on paper 50Cm x 60cm 2024

Sumber: Dokumentasi Ahmad Jamil, 2024

Karya Kelima

Karya ini berjudul “sesal ditengah panen” karya ini menampilkan seorang petani dengan wajah yang tersembunyi di balik lilitan baju yang menjadi topi, digambarkan sedang berada ditengah ladang dengan hasil panen. Namun ekspresi wajah yang tidak terlihat serta garis-garis tegas pada wajah dan tubuh menggambarkan adanya beban batin yang mendalam. Latar belakang karya ini didominasi oleh dedaunan dan tomat yang lebat, simbol kelimpahan dan keberhasilan. Dedaunan dan ranting yang terjalin seolah menciptakan penjara alami, membatasi dan gerak sang petani. Hal ini bisa diartikan sebagai mencapai kesuksesan dalam pekerjaan. Dalam karya ini penulis ingin menyampaikan bahwa proses menyortir adalah salah satu pekerjaan yang membutuhkan ketelitian dan kesabaran pentingnya kerja keras dan dedikasi dalam mencapai tujuan, manusia harus terus bekerja untuk bertahan hidup, proses menyortir di kaitkan juga dengan budaya dimana kita seringkali memilih produk berdasarkan penampilan atau merek tanpa memilah barang terlebih dahulu, kegiatan menyortir juga mengajarkan agar lebih teliti dan melatih kesabaran.



Gambar 5. Sesal Ditengah Panen Linoleum on paper 50cm x 60cm 2024

Sumber: Dokumentasi Ahmad Jamil, 2024

Karya Keenam

Karya dengan judul “jerih payah diladang” menampilkan kehidupan seorang petani dengan latar belakang sebuah ladang yang luas terlihat dari kejauhan ada gunung marapi yang meletus, postur tubuh yang membungkuk dan membawa sayur di genggamannya mengindikasikan betapa beratnya pekerjaan yang dilakukan. Langit di atas ladang digambarkan dengan awan yang tebal saat cuaca sedikit mendung, gunung yang menjulang dikejauhan menjadi saksi bisu atas kerja keras petani. Jerih payah di ladang sangat sesuai dengan apa yang di gambarkan dalam karya ini. Kata “jerih payah” mengacu pada usaha keras dan pengorbanan yang dilakukan oleh petani. Melalui karya ini, penulis ingin menyampaikan pesan tentang pentingnya kerja keras dan keuletan dalam menjalani hidup. petani menjadi simbol dari sebuah orang yang bekerja keras untuk menghidupi keluarga. Karya ini menjadi pengingat akan pentingnya menghargai hasil karya petani yang menjadi sumber makanan bagi kita semua.



Gambar 6. Jerih payah diladang Linoleum on paper 50Cm x 60cm 2024

Sumber dokumentasi ahmad jamil 2024

Karya Ketujuh

Karya dengan judul “mencari nafkah” karya ini menggambarkan suasana pasar tradisional melalui sosok pengemudi angkutan sayur yang siluet caruak yang menonjol ditengah komposisi karya seolah menjadi pusat perhatian menggambarkan hasil ladang yang berasal dari caruak lalu membawa hasil ladang tersebut ke pasat tradisional, latar belakang yang detail-detail kecil seperti bangunan gonjong rumah gadang dan lalu lalang orang yang sibuk membeli dan menjual sayur, ekspresi wajah petani meskipun tidak terlihat secara jelas terasa terpancar melalui postur tubuh dan garis gari pada wajah. Dalam karya ini sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. L300 caruak sebagai alat tranportasi umum yang sering kali di identikan dengan kelas sosial tertentu, dan menjadi simbol perjuangan untuk bertahan hidup.

Melalui karya ini, penulis ingin mengajak kita untuk merenungkan kehidupan sehari-hari orang yang bekerja keras demi menghidupi keluarganya



Gambar 7. Mencari nafkah Linoleum on paper 50Cm x 60cm 2024

Sumber dokumentasi Ahmad Jamil 2024

Karya Kedelapan

Karya dengan judul “sumber kehidupan petani” karya ini menggambarkan bentangan ladang yang luas di perbukitan dan siluet pohon yang menjulang tinggi, langit yang cerah dan awan yang tebal seseorang yang sedang berjalan membawa sedikit sayur dari ladang menuju pulang, dan garis-garis yang tegas pada karya menciptakan ritme visual yang kuat. Dalam karya ini penulis menyampaikan pertanian adalah sebuah siklus yang terus berulang mulai menanam, merawat, memanen, dan dari situlah karya ini ingin menggambarkan siklus kehidupan ini dan bagaimana petani menjadi bagian penting dari siklus tersebut.



Gambar 8. Sumber kehidupan Petani Linoleum on paper 50Cm x 60cm

Sumber dokumentasi Ahmad Jamil 2024

Karya Kesembilan

Karya dengan judul “generasi petani” terlihat tiga sosok dalam gambar ini mewakili generasi yang berbeda dalam keluarga petani, kakek dan nenek melakukan aktifitas pertanian mengolah hasil bumi anak kecil yang berdiri di depan mereka dengan pose yang penuh rasa

ingin tahu menggambarkan generasi penerus yang akan melanjutkan tradisi keluarga. Latar belakang yang di dominasi garis garis horizontal dan fertikal dan gunung marapi, penggunaan cahaya dan bayangan yang kontras. Melalui karya ini penulis menyampaikan pesan tentang pentingnya menghargai kerja keras petani, melestarikan tradisi pertanian, dan menjaga kelestarian lingkungan. Karya ini juga menjadi pengingat bahwa makanan yang kita nikmati setiap hari adalah hasil dari kerja keras para petani.



Gambar 9. Generasi petani Linoleum on paper 50Cm x 60cm 2024

Sumber dokumentasi Ahmad Jamil 2024

Karya Kesepuluh

karya dengan judul “Harmonisasi Manusia dan Alam” karya di atas menggambarkan seorang petani bekerja di ladang postur tubuh yang membungkuk saat mencangkul, latar belakang karya di dominasi oleh langit yang penuh awan garis garis tegas pada rumput dan pakaian petani memberikan kesan yang kuat dan kokoh, menggambarkan ketahanan hidup manusia di tengah alam yang dinamis. Melalui gambar petani yang sedang mencangkul di ladang, penulis menyampaikan pesan tentang pentingnya hubungan yang seimbang antara manusia dan alam. Petani sebagai representasi manusia, hidup berdampingan dengan alam, mengambil apa yang di butuhkan dan menjaga kelestarian alam.



Gambar 10. Harmoni manusia dan alam Linoleum on paper 50Cm x 60cm 2024

Sumber dokumentasi Ahmad Jamil 2024

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karya penulis di angkat dari aktifitas petani sayur lereng Singgalang nagari Padang Laweh. Berawal dari kehidupan di sekitar penulis yang mayoritas penduduk yang ada di daerah ini bekerja sebagai petani. Dalam proses bekarya penulis mengalami hambatan dan menyebabkan terlambatnya proses penyelesaian karya dan laporan ini, dengan bantuan dan masukan pembimbing maka hambatan tadi dapat teratasi. Dimulai dalam pengembangan ide, penulisan, penuangan ide warna dan background dan hal hal lain.

Saran

Penulis berharap dengan menciptakan karya seni ini dapat menjadi media belajar dan menambah wawasan penulis, pengamatan masyarakat luas yang melihatnya, melalui karya ini penulis berharap bisa mengingat dan menyampaikan pada masyarakat.terutama kepada mahasiswa pentingnya untuk menghargai alam, kegiatan dan mata pencarian yang ada di sebuah tempat, salah satunya petani, karena petanilah kita dapat menikmati sayuran dan semua hasil panen dari petani.

DAFTAR REFERENSI

- Aeni, S. N. (2022, January 20). Seni grafis: Jenis, cara membuat dan contohnya. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id>
- Arsana, B. (2013). Seni lukis realis. Depdikbud.
- Bandem. (2010). Konsensi seni. Penerbit Seni.
- Budiwirman. (2011). Seni cetak mencetak. Sukabina Press.

Ernis. (2011). Nirmana 1. Universitas Negeri Padang.

Fauzi, E. R. (2019). Membuat karya seni grafis dengan teknik cetak tinggi. Sumber.belajar.kemdikbud.go.id. <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id>

Ibnu Khaldun. (2004). Mukhadimah (pp. 525-526). Pustaka Al-Kautsar.

Kartika, M. (2007). Kritik seni. Rekayasa Sains.

Katadata.co.id. (2021, December 26). Sumber informasi terkait seni.

Mustika, P. (2021). Memahami seni rupa, pengertian, unsur dan contohnya. Kompas.com. <https://kompas.com>

Read, H. (1951). The meaning of art. Harper & Row.

Utami, S. N. (2021, April 12). Empat cabang seni budaya. Kompas.com. <https://kompas.com>